

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data, pada bagian ini akan dibahas hasil dari analisis masing-masing rumusan masalah yang berupa hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel dan hasil analisis statistik inferensial untuk mencari pengaruh atau uji hipotesis dari kedua variabel. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

#### **A. Karakteristik Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran PAI Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan belajardi madrasah dalam kategori tinggi. hasil analisi dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh rata- rata intrinsik yaitu 33.87 sedangkan rata – rata ekstrinsik yaitu 28.00, media intrisik yaitu 15,demikian halnya ekstrinsik 12, dan standar deviasi yaitu intrinsik 15.813 sedangkan ekstrinsik 12.853 berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor maksimal untuk variabel intrisik yaitu 95,2 sedangkan skor variabel ekstrinsik yaitu 76,6 . variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam motivasi giat belajar mata pelajaran PAI dalam kategori tinggi .

Hasil penelitian ini menguatkan teori dari Hasan Langgulung yang mengatakan bahwa sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Madrasah diniyah juga berkembang dari bentuknya sederhana, yaitu pengajian dimasjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal dari

bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana dimadrasah diberikan mata pelajaran umum dan sebagian lainnya mengkhususkan diri hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab. Madrasah yang hanya 100 mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa arab inilah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah<sup>1</sup> hal ini selaras dengan penelitian dengan metode menyebarkan angket dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa SMKN 1 Bandung kelas XI jurusan akuntansi yang mengikuti pelajaran PAI madrasah diniyah di bandung.mereka menuturkan bahwa peraturan di smkn itu sangat umum untuk mata pelajaran pai karena mata pelajaran pai itu sangat penting bagi siswa agar mengetahui ajaran islam seperti mereka dituntut untuk taat dan patuh terhadap motivasi giat belajar yang berlaku. misalnya ketika mereka tidak hafal surat suratan secara lancar, maka mereka akan terkena mengeulang kembali atau kaliaan revisi ulang.

**B. Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Pelajaran PAI Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Bandung Tulungagung.**

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00, untuk variabel motivasi ekstrinsik mata pelajaran PAI (Y) dapat diketahui rata ekstrinsik (X2) dapat diketahui rata-rata

---

<sup>1</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Al Husna Zikra, 2000),.hal. 21-22

(mean) yaitu 33,87 intrinsik dan (mean ) ekstrinsik yaitu 28,00 median (Me) ekstrinsik (X2) yaitu 17.00 dan standar deviasi ekstrinsik (X2) yaitu 44.460 Berdasarkan tabel diatas skor maksimal untuk variabel ekstrinsik (X2) 168 , skor variabel ekstrinsik 5.

hasil penelitian yang menguatkan teori dari Sardiman<sup>2</sup>, karna dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. dengan motivasi, mengembangkan aktifitas dan insiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. motivasi ekstrinsik sendiri adalah motif – motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. jadi belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik. oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitasnya dimulai dan diteruskan yang dikarenakan ada dorongan dari luar.

jadi sehingga dijelaskan bahwa di dalam penelitian ini bahwa variabel motivasi ekstrinsik berfokus pada ranah kognitif sedangkan hasil belajar berfokus pada ranah afektif dan perubahan tingkah laku. penelitian ini sejalan dengan teori sardiman karena sama –sama menggunakan pembelajaran motivasi ekstrinsik.

---

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar....*, hal. 92-95

**C. Perbedaan Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Gaya Belajar Siswa terhadap Pelajaran PAI Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS diperoleh dari uji normalitas ditarafkan normal .sedangkan untuk uji linieritas bahwa hitung  $> t$  tabel ( $2,981 > 0,329.$ ) dan signifikasi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendidikan madrasah diniyah siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Hasil ini menguatkan penelitian skripsi saudara Ahmad Nafi'udin dengan judul "*Korelasi Keikutsertaan Siswa Belajar di Madrasah Diniyah dengan Motivasi Belajar Fiqih Kelas VIII MTs. Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang*". Hasil penelitiannya : Ada pengaruh yang signifikan sebesar 4,146 dan T tabel sebesar 0,297. <sup>3</sup>

hasil penelitian sama dengan skripsi saudara ahmad karena menggunakan variabel motivasi ,jadi hasil peneliti terhadap siswa kelas XI jurusan akuntansi bahwa pelajaran PAI itu penting untuk menguatkan iman dan takwa dan mengingatkan kepada Allah SWT . dan terdapat perbedaan antara siswa yang ikut madrasah diniyah dengan siswa yang ikut dan yang tidak ikut madrasah diniyah . hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam halnya membaca al quran dan menulis al –quran dan lain sebagainya. tentunya hal ini juga harus disertai dengan disiplin belajar dan rajin membaca buku – buku yang terkait dengan pelajaran PAI.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nafi'udin, Skripsi "*Korelasi Keikutsertaan Siswa Belajar di Madrasah Diniyah dengan Motivasi Belajar Fiqih Kelas VIII MTs. Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang*", (UIN Sunan Ampel, 2014)

Pada perkembangan modern saat ini , seiring dengan munculnya ide-ide, pembaruan pendidikan agama dan atas dukungan pemerintah, sebagian lembaga pendidikan keagamaan yang beragam tersebut bersentuhan dengan metode pendidikan klasikal modern yang terprogram. Proses ini kemudian mendorong lahirnya istilah “madrasah diniyah” atau “pendidikan diniyah”. Masyarakat Islam di berbagai tempat menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan model ini dengan semangat kemandirian dan ketulusan yang disadari kesadaran akan pentingnya pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama bagi para peserta didik. Butuh waktu yang tidak singkat hingga akhirnya, madrasah diniyah mendapatkan pengakuan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh motivasi gaya belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap pelajaran PAI kelas XI. SMKN 1 Bandung siswa dapat terbantu dalam hal pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori Hasan Langgulung yang menyatakan sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena madrasah diniyah merupakan bagian dari pondok pesantren. Persinggungan dengan sistem madrasah, model pendidikan Islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Sedangkan untuk motivasi belajar sendiri juga terbagi menjadi 2 yaitu

intrinsik dan ekstrinsik. Jadi, berdasarkan teori diatas pendidikan madrasah diniyah sangat membantu siswa dalam menambah dan mengembangkan motivasi belajar dalam hal intrinsik maupun ekstrinsik untuk mata pelajaran PAI. Maka Ha diterima ada pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung Tahun 2019/2020.